

**PROPOSAL PENELITIAN
TAHUN AKADEMIK GENAP
2024-2025**

Skema Kegiatan* : Penelitian
Program Studi : Manajemen Tata Hidangan

Judul Pengabdian	Mengatasi Kecemasan Berbicara Siswa di Kelas ESP Menggunakan Teknik Role Play: Studi di Program Studi Manajemen Divisi Kamar, Politeknik Pariwisata Batam.
Nama Ketua Peneliti NIDN: 1002089002	Siska Amelia Maldin, S.Pd., M.Pd.
Nama Anggota Peneliti NIK: 1907183	Drs. Baktivillo Sianipar., M.Tr.Par
Waktu Penelitian	Maret – Mei 2025
Lokasi Kegiatan Pengabdian	Program Studi Manajemen Devisi Kamar Politeknik Pariwisata Batam
Detail Isi Usulan Pengabdian	PENDAHULUAN Bahasa Inggris telah dianggap sebagai bahasa utama untuk komunikasi selama bertahun-tahun. Kebanyakan orang berusaha menguasainya untuk berinteraksi dengan satu sama lain di berbagai negara dalam berbagai aspek, seperti pendidikan, perawatan kesehatan, bisnis, politik, keamanan global, jaringan, dan lain-lain. Banyak orang perlu mempelajarinya karena merupakan salah satu syarat dalam hubungan internasional. Banyak yang mengklaim bahwa seseorang yang tidak mengetahui bahasa Inggris tertinggal dari informasi global. Saat ini, orang bersaing dan meningkatkan kualifikasi bahasa Inggris mereka, karena bahasa ini menjadi kebutuhan utama dalam berasosiasi. Selain itu, karena tren globalisasi, kemampuan untuk berkomunikasi dalam bahasa Inggris dianggap sebagai hal yang penting. Setiap kali terjadi pertukaran internasional, penggunaan bahasa Inggris lisan menjadi sangat krusial. Program Studi Manajemen Devisi Kamar menyadari bahwa kebutuhan akan bahasa Inggris sangat penting terkait dengan profesi perhotelan khususnya

	layanan jasa kantor depan dan hospitality lainnya, sehingga bahasa Inggris dijadikan salah satu mata pelajaran utama di institusi tersebut. Program studi Manajemen Devisi Kamar menetapkan satuan jumlah kredit pemebelajaran Bahasa Inggris ESP sebanyak 8 SKS untuk mata pelajaran bahasa Inggris yang harus diambil secara reguler dari semester satu hingga semester lima. Mata pelajaran ini difokuskan pada bahasa Inggris untuk Devisi Kamar, Korespondensi dan Bisnis Presentasi. Lulusan diharapkan menguasai bahasa Inggris agar mereka dapat berkomunikasi dengan baik dengan tamu asing serta rekan kerja dari berbagai negara khususnya dalam melaksanakan pelayanan jasa hospitaliti dan informasi terkait hotel tempat mereka nantinya magang dan bekerja serta pasien, serta dapat menyampaikan semua itu dalam bahasa Inggris. Sehingga, dalam upaya meningkatkan profil lulusan mereka dapat bekerja baik di dalam maupun luar negeri. Dalam pengajaran bahasa Inggris, Program Studi Divisi Kamar lebih menekankan pada kemampuan berbicara. Silabus dirancang dengan baik dengan penekanan pada berbicara, dan tata bahasa masih diajarkan secara implisit. Namun, silabus yang dirancang dengan baik ini masih menjadi kasus yang tidak terduga bagi dosen yang mengajar kelas bahasa Inggris. Dosen menghadapi kelas yang pasif atau tidak responsif. Para siswa tidak berbicara seperti yang diharapkan, padahal berbicara adalah inti dari mata pelajaran ini. Siswa tampak cemas untuk mengajukan pertanyaan atau berkomunikasi dalam bahasa Inggris. Ketika dosen menjelaskan materi, mereka sangat antusias untuk mendengarkan, tetapi saat pertanyaan diajukan, mereka berbicara dengan ragu-ragu atau bahkan tidak berbicara sama sekali. Mereka lebih memilih untuk mendengarkan ceramah dosen dan mencatat daripada mempraktikkan bahasa. Selain itu, siswa merasa takut membuat kesalahan selama
--	---

proses pengajaran dan pembelajaran. Mereka merasa cemas ketika berbicara di depan dosen dan teman-teman mereka. Kebanyakan siswa takut dianggap lucu dan tidak ingin dikritik atau terlihat bodoh di depan teman-teman mereka. Mereka berpikir terlalu banyak ketika harus mengeksplorasi ide-ide mereka dalam penampilan berbicara. Perasaan tidak enak, tidak kompeten, kurang terampil, cemas, dan kurang percaya diri dapat menghentikan mereka untuk berbicara. Akibatnya, mereka memilih untuk diam dan mendengarkan daripada mengekspresikan apa yang ada dalam pikiran mereka.

Banyak faktor yang dapat menyebabkan masalah kecemasan berbicara siswa. Faktor pertama berasal dari siswa itu sendiri yang memiliki hambatan psikologis terhadap bahasa Inggris dan merasa bahwa bahasa Inggris menjadi lebih sulit ketika berbicara. Kedua, siswa tidak memiliki cukup waktu latihan untuk berlatih atau mengekspresikan kemampuan bahasa Inggris mereka, sehingga mereka tidak dapat berinteraksi satu sama lain dalam bahasa Inggris secara bersamaan. Ketiga, sebagian besar waktu siswa menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa asing, dan itu hanya di lingkungan kampus. Setelah waktu di kampus, mereka biasanya berhenti berbicara Bahasa Inggris.

Mengatasi masalah tersebut, peneliti menganggap perlu untuk menemukan cara alternatif untuk menciptakan teknik yang sesuai dan menarik bagi kondisi siswa. Mereka membutuhkan praktik yang dapat membantu mereka mengatasi kecemasan berbicara. Salah satu cara untuk mengatasi kecemasan berbicara adalah dengan menggunakan teknik Peran sebagai bentuk teknik pengajaran dalam aktivitas kelas. Teknik peran adalah cara untuk mengajar berbicara dengan menempatkan siswa dalam situasi berpasangan atau berkelompok. Ini berarti menggabungkan dua atau lebih siswa dan memberikan mereka lembar kerja, yang pertama-tama

dapat mereka baca dan pelajari, mengambil waktu untuk mencari kata-kata yang tidak dikenal dan bertanya kepada teman-teman mereka tentang arti dan pengucapan. Kemudian, berikan mereka sedikit lebih banyak waktu untuk berlatih berbicara, dengan semua orang di ruangan membaca dengan keras untuk merasakan peran yang akan mereka mainkan dan membiasakan diri dengan bunyi kata, frasa, dan ritme bahasa (Holmes, 2004).

Peneliti memilih teknik Peran untuk mengatasi kecemasan karena seperti yang dinyatakan oleh Livbov (2009), teknik peran dapat membuat pembelajaran bahasa menjadi pengalaman yang aktif dan memotivasi. Teknik peran membantu pembelajar memperoleh kepercayaan diri dan harga diri yang diperlukan untuk menggunakan bahasa secara spontan.

Dengan mengambil peran, siswa dapat melarikan diri dari identitas sehari-hari mereka dan bersembunyi di balik karakter lain. Ketika kami memberikan peran khusus kepada siswa, itu mendorong mereka untuk menjadi karakter tersebut dan meninggalkan rasa malu mereka. Selain itu, teknik peran membawa dunia nyata ke dalam kelas (pemecahan masalah, penelitian, berkonsultasi dengan kamus, serta waktu dan ruang nyata, konten lintas kurikulum). Teknik peran akan meniru cara siswa secara alami memperoleh bahasa melalui bermain, berpura-pura, dan interaksi bermakna. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian untuk mengatasi kecemasan berbicara siswa di kelas ESP melalui teknik peran di Politeknik Pariwisata Batam (sebuah penelitian tindakan, pada semester kedua Program Studi Manajemen Divisi Kamar di Politeknik Pariwisata Batam tahun akademik 2024/2025). Pertanyaan penelitian dirumuskan sebagai berikut: "Bagaimana teknik peran dapat mengatasi kecemasan berbicara siswa di kelas ESP di Politeknik Pariwisata Batam?" dan sejalan dengan pertanyaan penelitian di atas, tujuan

penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana teknik peran dapat mengatasi kecemasan berbicara siswa di kelas ESP di Politeknik Pariwisata Batam.

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT

Siswa kelas Bahasa Inggris Hospitality di Program Studi Manajemen Divisi Kamar Politeknik Pariwisata Batam terdiri dari beragam latar belakang pendidikan, umumnya berasal dari pendidikan menengah dengan minat di bidang pariwisata dan perhotelan. Rentang usia siswa biasanya antara 17 hingga 25 tahun, mencerminkan keragaman demografi yang kaya. Mereka datang dari berbagai daerah di Indonesia, membawa serta budaya dan perspektif yang berbeda-beda, yang dapat memperkaya pengalaman belajar di kelas.

Motivasi siswa untuk belajar bahasa Inggris sangat dipengaruhi oleh kebutuhan untuk berkomunikasi dengan tamu asing di industri perhotelan. Banyak dari mereka yang memiliki ambisi untuk melanjutkan studi ke luar negeri atau bekerja di perusahaan internasional, sehingga kemampuan bahasa Inggris menjadi sangat penting. Namun, siswa sering mengalami kecemasan saat berbicara, terutama dalam situasi interaktif, karena takut membuat kesalahan atau terlihat bodoh di depan teman-teman sekelas. Hal ini sering kali menghambat partisipasi aktif mereka dalam pembelajaran.

Metode pembelajaran yang diterapkan di kelas ini mencakup kombinasi teori dan praktik, dengan penekanan pada keterampilan berbicara dan mendengarkan. Teknik seperti role play, diskusi kelompok, dan presentasi digunakan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi siswa. Siswa diharapkan untuk terlibat dalam berbagai kegiatan, baik di dalam maupun di luar kelas, seperti simulasi layanan pelanggan dan kunjungan ke hotel. Dengan

pendekatan ini, diharapkan siswa dapat mengatasi kecemasan berbicara dan meningkatkan kepercayaan diri, sehingga mereka dapat bersiap menghadapi tantangan di dunia kerja.

METODE PELAKSANAAN PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas). PTK digunakan untuk meningkatkan kualitas kinerja guru bahasa Inggris serta pencapaian siswa dalam belajar bahasa Inggris di kelas. Desain penelitian ini dimulai dengan mengidentifikasi masalah siswa dan pencapaian siswa selama proses pembelajaran. Selanjutnya, diikuti dengan proses perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan dosen bahasa Inggris lainnya sebagai kolaborator.

Prosedur penelitian terdiri dari empat langkah: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di Politeknik Pariwisata Batam, khususnya pada mahasiswa semester kedua program studi manajemen divisi kamar tahun ajaran 2024/2025. Penelitian ini melibatkan kelompok A yang terdiri dari 20 siswa. Terdapat dua jenis data dalam PTK, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Pertama, data kuantitatif diperoleh dari hasil tes yang dilakukan oleh siswa, yang menunjukkan hasil belajar siswa. Kedua, data kualitatif diperoleh dari hasil observasi terhadap aktivitas siswa dan guru di dalam kelas. Prosedur pengumpulan data dilakukan melalui observasi, kuesioner, penilaian kinerja (tes), dan dokumentasi.

REFERENSI

AIPNI. 2010. Kurikulum Pendidikan Ners. Jakarta: Fakultas Keperawatan Universitas Indonesia.

Brown, H. Douglas. 2000. Principles of

	Language Learning and Teaching. San Fransisco, Longman: State University. Doff, Adrian. 1988. Teach English: A Training Course for teachers trainers' Handbook. Cambridge: Cambridge University Press Inc. Harahap, N. 1992. Teknik Penilaian Hasil Belajar. Jakarta: Bulan Bintang. Harmer, J. 1998. How to Teach Language: An Introduction to Practice of English Language Teaching. Addison Wesley Longman limited. Retrieved from (Http://www.teachingenglish.org.uk.think/speak/roleplay.Shtml). Heaton, J.B. 1988. Writing English Language. New York: London Group Limited. Horwitz. E. K. 1986. Foreign Language Classroom Classroom Anxiety. Retrieved from http://www.studyabroad.purdue.edu/Resource/InterculturalLearning/ForeignLanguageAnxietyScale.pdf Lanerfeldt, M. 1992. Talangsan, Barns TalOch Spraksvarihheter. Lund: Sudentlitteratur. Liubov. 2009. Humanising Language Teaching. Russian Federation. Retrieved from http://www.hltmag.co.uk/aug09/Sart07.htm. Livingstone, C. 1983. Role Play in Language Learning. Burnt Mill: Longman Group Limited. Richards, D.C. 2008. Teaching Listening and Speaking from Theory to Practice. Cambridge: Cambridge University Press. Tobias, S. 1986. Anxiety and Cognitive Processing of Instruction. Retrieved from http://www.studyabroad.purdue.edu/Resource/InterculturalLearning/ForeignLanguageAnxietyScale.pdf
--	---

	guageAnxietyScale.pdf Ur, Penny. 1996. A Course in Language Teaching. Cambridge: Cambridge University Press.
Tujuan Pengabdian	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: Untuk mengetahui bagaimana teknik peran dapat mengatasi kecemasan berbicara siswa di kelas EFL di Politeknik Pariwisata Batam.
Nama Jurnal/ Koran	JELT Vol 2 Tahun 2025
Penerbit	Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris, FBS, Universitas Negeri Padang
Website Penerbit	https://ejournal.unp.ac.id/index.php/jelt/index
Indeks*	SINTA 5
Biaya *	Rp. 1.000.000,-

ANGGARAN DANA KEGIATAN PENELITIAN

No	Jenis Pembiayaan	Item	Satuan	Biaya Satuan	Total
1	Biaya Terbit	1	Jurnal	Rp1.000.000,00	Rp1.000.000,00
2	Cetak paket ATK dan biaya Pre Assessment siswa	20	Pack	Rp80.000,00	Rp1.600.000,00
3	Akomodasi Ketua	1	Pax	Rp500.000,00	Rp500.000,00
4	Akomodasi Pendamping	1	Pax	Rp250.000,00	Rp250.000,00
5	Konsumsi	20	Pax	Rp. 12.500,00	Rp. 250.000,00
Total					Rp3.600.000,00

Batam, 10 Maret 2025

Mengetahui
Kaprodi Manajemen Tata Hidangan

Dr. Rezki Alhamdi, M.M.Par
NIDN: 1030089101

Ketua Peneliti

Siska Amelia Maldin, M.Pd
NIDN: 1002089002

Menyetujui:
Kepala Puslitabmas

Dr. Agung Edy Wibowo, S.E., M.Si
NIDN: 1005067004